

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Tindakan kelas

Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran dikelas. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan tugas guru dilapangan. Singkatnya penelitian tindakan kelas merupakan penelitian praktis yang dilakukan di kelas dan bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang ada.

Pada dasarnya semua penelitian selalu berupaya untuk memecahkan suatu problema. Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik problema yang harus dipecahkan yaitu bahwa problema yang diangkat untuk dipecahkan melalui PTK harus selalu berangkat dari persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru, kemudian dari persoalan itu guru menyadari pentingnya persoalan tersebut untuk dipecahkan secara profesional.

PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. Pada sisilain, PTK akan mendorong para guru untuk memikirkan apa yang mereka lakukan sehari-hari dalam menjalankan tugasnya. Mereka akan kritis terhadap apa yang mereka lakukan

tanpa tergantung pada teori-teori yang muluk-muluk dan bersifat universal

Risda Susilawati, 2013

MENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI,
KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI MELALUI PENER. 26 ODE COOPERATIVE LEARNING TIPE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi

rpustakaan.upi.edu

yang ditemukan oleh para pakar peneliti yang sering kali tidak cocok dengan situasi dan kondisi kelas bahkan, keterlibatan mereka dalam PTK sendiri akan menjadikan dirinya menjadi pakar peneliti dikelasnya, tanpa bergantung pada para pakar peneliti dikelasnya, tanpa bergantung pada para pakar peneliti lain yang tidak tahu mengenai permasalahan kelasnya sehari-hari. (Kasihani, 1998: 7 ; Muslich, 2009: 10 ; Yusnandar, 2012: 7)

Untuk menjawab berbagai permasalahan ini guru memerlukan suatu keterampilan dan pengetahuan untuk dapat memperbaiki situasi yang kurang memuaskan ini. Dalam hubungan ini guru adalah orang yang paling tahu dan harus melakukan suatu tindakan untuk melakukan perubahan menuju keadaan yang lebih baik.

B. Proses Penelitian

1. Prosedur Pengembangan Program Tindakan

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan tindakan

Rencana tindakan dalam penelitian tindakan kelas disusun berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan dan hipotesis tindakan yang diajukan, secara operasional dapat dinyatakan bahwa rencana tindakan perlu disusun untuk menguji secara empirik dan ketetapan hipotesis tindakan yang diajukan. suatu tindakan harus dilakukan agar

Risda Susilawati, 2013

MENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI MELALUI PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terjadi perubahan kearah yang diharapkan. Dapat disimpulkan dalam tahapan ini peneliti dan guru bekerja sama merencanakan hal-hal sebelum proses mengajar berlangsung, penyusunan RPP, penetapan media dan kondisi fisik serta mental guru harus dipersiapkan secara matang.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada dasarnya adalah guru kelas atau guru model (Peneliti), guru kelas dan peneliti menjalani fungsi ganda sebagai pengajar dan peneliti harus dapat bekerja sama sebaik-baiknya dalam rangka mencapai tujuan penelitian tanpa mengorbankan tujuan kegiatan pembelajaran, untuk menjamin keberlangsungan dan mutu kegiatan pembelajaran, bila perlu peneliti dapat memodifikasi tindakan atau implementasi tindakan dalam kelas.

c. Observasi

Kegiatan observasi atau pengamatan dalam penelitian tindakan kelas dapat disejajarkan kedudukannya dengan kegiatan pengumpulan data dalam pelaksanaan formal. Istilah observasi lebih sering digunakan dalam penelitian tindakan kelas karena data atau informasi yang dikumpulkan adalah data tentang proses berupa perubahan kinerja pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi merupakan bagian yang amat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil (Perubahan) yang

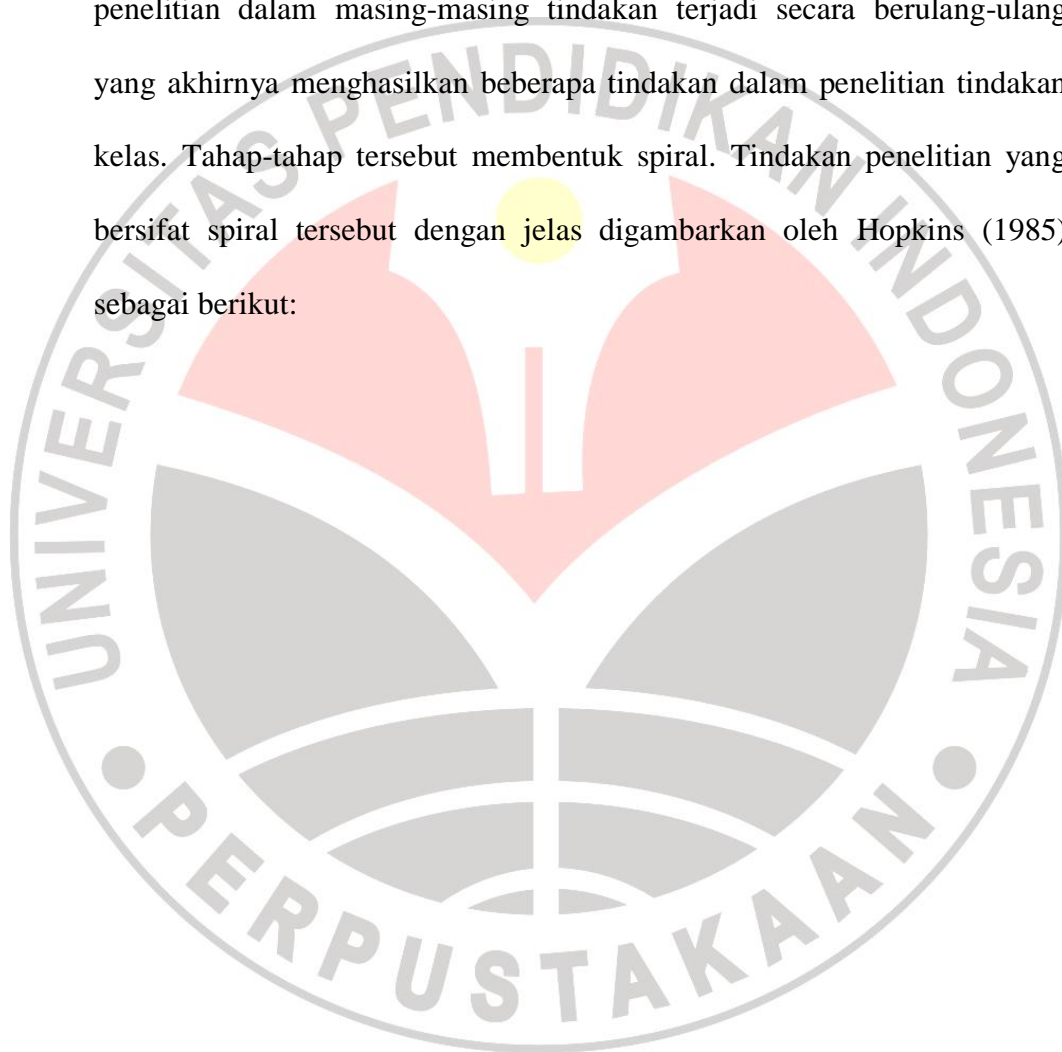
Risda Susilawati, 2013

MENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI MELALUI PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terjadi sebagai akibat adanya tindakan yang dilakukan. Refleksi juga bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas

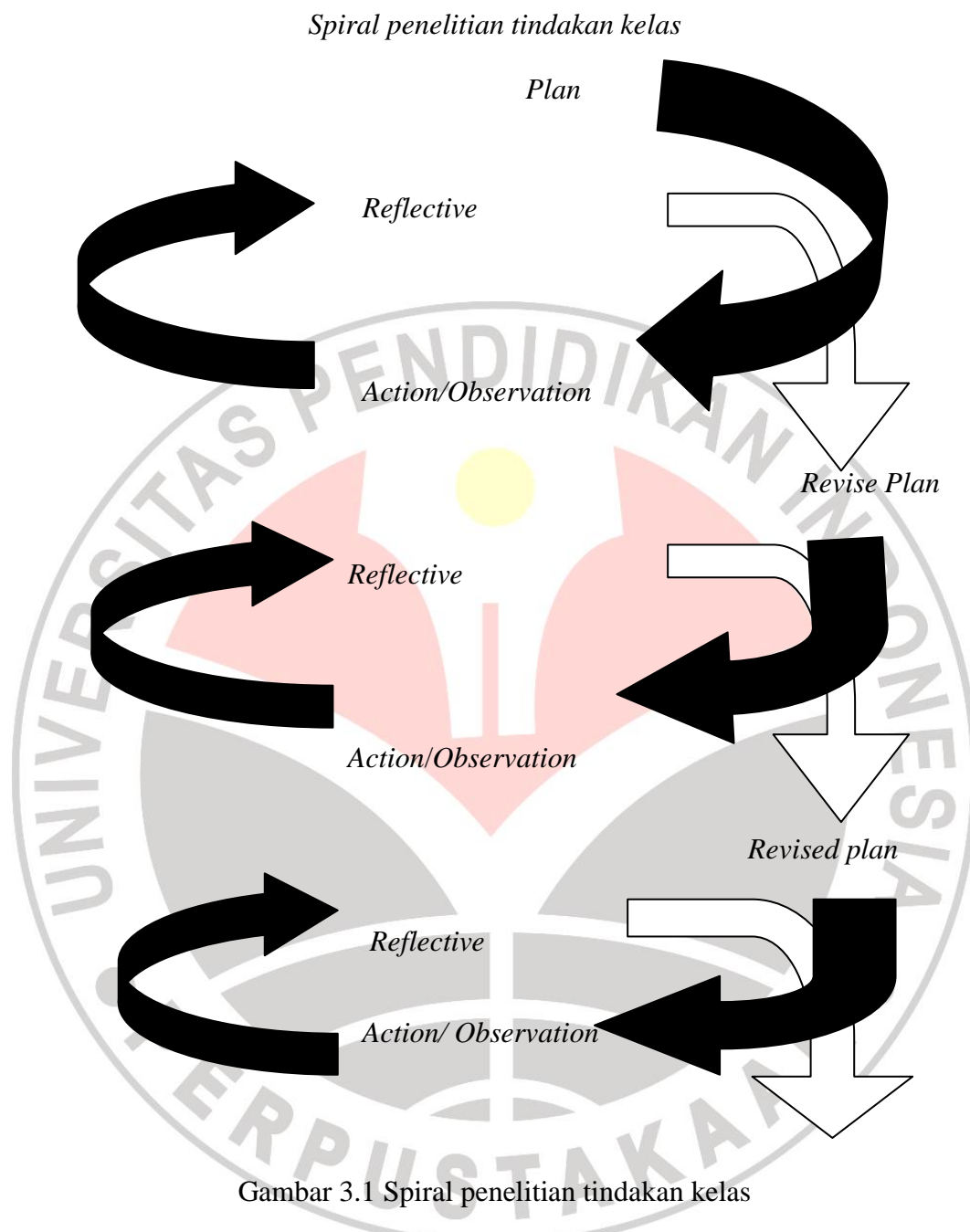
(Hopkins (1985) dalam Muslich, 2009: 43) Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang-ulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Tahap-tahap tersebut membentuk spiral. Tindakan penelitian yang bersifat spiral tersebut dengan jelas digambarkan oleh Hopkins (1985) sebagai berikut:



Risda Susilawati, 2013

*MENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI,
KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI MELALUI PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1 Spiral penelitian tindakan kelas

Sumber: Hopkins (Muslich, 2009:9 43)

Keterangan:

Dalam model Penelitian Tindakan Kelas, langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan perencanaan (*planning*), tindakan,

Risda Susilawati, 2013

MENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI,
KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI MELALUI PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

misalnya membuat scenario pembelajaran, lembar observasi, dan lain-lain. Kemudian langkah selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan. Pada tahap pelaksanaan tindakan, didalamnya dilakukan pengamatan (*observasi*). Selanjutnya melakukan analisis dan refleksi. Apabila metode yang digunakan telah berhasil, dapat langsung ditarik kesimpulan. Akan tetapi, apabila metode yang digunakan masih perlu perbaikan maka dilakukan rencana selanjutnya, demikian terus secara berulang, sampai metode yang digunakan benar-benar berhasil.

2. Prosedur Pelaksanaan Tindakan

Rangkaian kegiatan penelitian ini diawali dengan studi pendahuluan (Penelitian pendahuluan) tentang pola pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas. Prosedur pelaksanaan tindakan yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut:

a. Pra Siklus

1) Observasi

Pada pra siklus ini peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan rencana yang dipersiapkan sebelumnya yaitu peneliti mengamati kegiatan belajar mengajar IPS berdasarkan kebiasaan guru dan kondisi nyata.

2) Refleksi

Melakukan diskusi dengan guru kelas IV dan melakukan evaluasi terhadap permasalahan yang ditemukan dari hasil pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru,

Risda Susilawati, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI,
KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI MELALUI PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemudian mengungkapkan solusinya dengan merumuskan perencanaan pada siklus 1 dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe STAD.

b. Siklus 1

Muslich (2009: 46) memandang bahwa Tindakan I dilakukan setelah kegiatan pra tindakan dianalisis dan direfleksikan.

1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

- a) Peneliti dan guru kelas Mempelajari konsep IPS kelas IV tentang Perkembangan Teknologi Produksi.

Dengan Standar kompetensi, Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Kompetensi dasar, Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Indikator, Menyebutkan perkembangan teknologi Produksi tradisional dan modern. Dan Tujuan Pembelajaran, siswa dapat Menceritakan perkembangan teknologi Produksi pada masa lalu, Siswa dapat Menceritakan perkembangan teknologi Produksi pada masa kini, Dan Siswa dapat menyebutkan alat Produksisi masa lalu dengan masa kini.

- b) Mempelajari teori tentang penerapan Metode STAD dalam pembelajaran dikelas

Risda Susilawati, 2013

MENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI MELALUI PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran IPS kelas IV tentang materi Perkembangan Teknologi Produksi, dengan menggunakan penerapan teknik STAD dalam pembelajaran dikelas

2) Tindakan

Tindakan dilakukan dengan cara menyajikan pembelajaran oleh guru sesuai dengan pendekatan pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD)* yaitu :

- a) Persentasi kelas, pada kegiatan ini guru menyampaikan materi perkembangan teknologi produksi tradisional dan modern.
- b) Tim, setelah persentasi kelas, guru mengelompokkan siswa kedalam tim-tim belajar, yang beranggotakan empat orang, yang mewakili seluruh bagian kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin, ras, dan etnis.
- c) Kuis, guru memberikan kuis kepada siswa mengenai perbedaan teknologi tradisional dan modern.
- d) Skor kemajuan individual, tiap siswa dapat memberikan poin yang maksimal kepada timnya
- e) Rekognisi tim, setelah kuis terlaksana guru mengumumkan skor individual dan tim dan memberikan sertivikat atau penghargaan apabila skor rata-rata mereka mencapai Kriteria tertentu.

3) Observasi

Dalam kegiatan ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa, hal-hal yang diobservasi pada Sedangkan hal-hal yang diobservasi pada perilaku siswa meliputi:

- a) Perhatian siswa dalam mengikuti presentasi.
- b) Kegiatan belajar dalam Tim.
- c) Pengerjaan kuis.
- d) Kegiatan belajar individu.
- e) Rekognisi tim.

4) Refleksi

Peneliti bersama guru dapat melakukan perbaikan terhadap rencana awal dan tindakan untuk mewujudkan tujuan penelitian. Dari hasil refleksi ini dapat diambil suatu keputusan tentang dilanjutkannya penelitian atau dihentikan.

c. Siklus II

Berdasarkan Refleksi pada siklus I, maka Peneliti dan guru mitra akan merencanakan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan.
 - a) Mendata masalah dan temuan-temuan pada siklus I.
 - b) Peneliti dan guru kelas Mempelajari konsep IPS kelas IV tentang Perkembangan Teknologi komunikasi.

Dengan Standar kompetensi, Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan

kabupaten/kota dan provinsi. Kompetensi dasar, Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Indikator, Menyebutkan perkembangan teknologi komunikasi tradisional dan modern. Dan Tujuan Pembelajaran, Siswa dapat Menceritakan perkembangan teknologi komunikasi pada masa lalu, Siswa dapat Menceritakan perkembangan teknologi komunikasi pada masa kini, Dan Siswa dapat menyebutkan alat komunikasi masa lalu dengan masa kini.

- c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode *cooperative learning* Tipe *Student Teams Achievement Divisions* untuk siklus II.
- d) Mempersiapkan lembar pedoman observasi.
- e) Menentukan jadwal untuk pelaksanaan siklus II.

2) Tindakan

Berdasarkan dari pelaksanaan, maka tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat, dan guru mitra sebagai observer. Adapaun langkah-langkah pembelajaran pada proses tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Dibagian awal pembelajaran guru memperlihatkan alat-alat teknologi komunikasi tradisional dan modern, dan siswa

diminta untuk membedakan mana teknologi komunikasi tradisional dan teknologi modern.

- b) Guru membagi siswa kedalam kelompok yang beranggotakan 4 orang yang bervariasi,
- c) Didalam kelompok siswa menganalisis perbedaan antara teknologi komunikasi tradisional dan modern, guru berkeliling kesetiap kelompok untuk mengawasi dan memberikan pengarahan kepada kelompok yang merasa kesulitan dalam membedakan teknologi komunikasi tradisional dan modern.
- d) Setelah selesai menganalisis, guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Kelompok lain menunggu giliran untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok masing-masing.
- e) Pada kegiatan akhir guru dan siswa secara bersama-sama memberikan kesimpulan dari hasil belajar kelompok

3) Observasi

Observer melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Divisions* pada materi perkembangan teknologi komunikasi.

- a) Perhatian siswa dalam mengikuti presentasi.
- b) Kegiatan belajar dalam Tim.
- c) Pengerjaan kuis.

Risda Susilawati, 2013

MENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI MELALUI PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d) Kegiatan belajar individu.
 - e) Rekognisi tim.
- 4) Refleksi
- a) Merefleksi proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions* pada materi perkembangan teknologi komunikasi.
 - b) Merefleksi hasil perubahan aktifitas siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning tipe Student Teams Achievement Divisions* pada materi perkembangan teknologi komunikasi.
 - c) Menganalisis hasil temuan dan hasil penelitian pada siklus II, dan merencanakan untuk menindaklanjuti pada siklus III.

d. Siklus III

Berdasarkan refleksi pada siklus II, maka Peneliti dan guru mitra akan merencanakan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Kegiatan ini dimaksudkan peneliti bersama guru merencanakan pembelajaran dari hasil observasi dan refleksi dari kegiatan siklus II sebagai wujud revisi dari hasil temuan dan kelemahan-kelemahan yang terjadi pada kegiatan siklus II.

- a) Mendata masalah dan temuan-temuan pada siklus II, lalu dievaluasi dan didiskusikan untuk mencari upaya perbaikan dan diterapkan pada pembelajaran di siklus III.

- b) Peneliti dan guru kelas Mempelajari konsep IPS kelas IV tentang Perkembangan Teknologi Transportasi.

Dengan Standar kompetensi, Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Kompetensi dasar, Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Indikator, Menyebutkan perkembangan teknologi transportasi tradisional dan modern. Dan Tujuan Pembelajaran, Siswa dapat Menceritakan perkembangan teknologi transportasi pada masa lalu, Siswa dapat Menceritakan perkembangan teknologi transportasi pada masa kini, Dan Siswa dapat menyebutkan alat transportasi masa lalu dengan masa kini.

- c) Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk siklus III.
- d) Mempersiapkan lembar pedoman observasi.
- e) Menentukan jadwal untuk pelaksanaan siklus III.
- 2) Tindakan

Berdasarkan dari perencanaan, maka tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat, dan guru mitra sebagai observer. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada siklus III adalah sebagai berikut:

Risda Susilawati, 2013

MENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI MELALUI PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Guru memperlihatkan alat bantu langsung seperti sepeda dan kereta, dan siswa diminta untuk membedakan mana teknologi transportasi tradisional dan modern, Guru membagi siswa kedalam kelompok yang beranggotakan 4 orang yang bervariasi,
- b) Didalam kelompok siswa mengecek perbedaan teknologi transportasi tradisional dan modern, pada lembar tugas yang telah disediakan. guru berkeliling kesetiap kelompok untuk mengawasi dan memberikan pengarahan kepada kelompok yang merasa kesulitan dalam mengerjakan soal.
- c) Setelah soal selesai dikerjakan, guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Kelompok lainnya menunggu giliran untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok masing-masing.
- d) Pada kegiatan akhir guru dan siswa secara bersama-sama menyanyikan lagu anak-anak naik kereta api dan naik delman, kemudian memberikan kesimpulan dari hasil belajar kelompok.

3. Observasi

Observer melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Divisions* pada materi perkembangan teknologi komunikasi.

- a) Perhatian siswa dalam mengikuti presentasi.
 - b) Kegiatan belajar dalam Tim.
 - c) Pengerjaan kuis.
 - d) Kegiatan belajar individu.
 - e) Rekognisi tim.
4. Refleksi
- a) Merefleksi proses pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Divisions* pada materi perkembangan teknologi transportasi.
 - b) Merefleksi hasil perubahan aktifitas siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Divisions* pada materi perkembangan teknologi transportasi.

C. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Cipete 2.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian tindakan kelas ini adalah SDN Cipete 2, yang beralamat di jalan Kaningan-nyapah kecamatan curug kota Serang.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena SD yang digunakan adalah tempat praktek PPL sehingga memudahkan pelaksanaan penelitian.

D. Definisi Operasional

1. Metode *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

Rusman menjelaskan tentang pengertian *Cooperative Learning* sebagai berikut:

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dengan kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. (Rusman, 2012: 202)

Dalam STAD, guru mempresentasikan suatu pelajaran IPS tentang konsep perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi di dalam kelas, kemudian siswa dibagi menjadi kelompok beranggotakan empat orang yang beragam kemampuan, jenis kelamin, dan sukunya, dan Siswa-siswa didalam kelompok memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran tersebut. Setelah siswa membentuk kelompok, akhirnya semua siswa menjalani kuis perseorangan tentang materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi, dan pada saat itu mereka tidak boleh saling membantu satu sama lain. Setelah kuis selesai dilakukan guru memberikan nilai kepada siswa. Nilai-nilai hasil kuis siswa diperbandingkan dengan nilai rata-rata mereka sendiri yang diperoleh sebelumnya, dan nilai-nilai itu diberi hadiah

Risda Susilawati, 2013

MENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI MELALUI PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berdasarkan pada seberapa tinggi peningkatan yang bisa mereka capai atau seberapa tinggi nilai itu melalui nilai mereka sebelumnya, nilai-nilai ini kemudian dijumlahkan untuk mendapat nilai kelompok, dan nilai kelompok yang dapat mencapai kriteria tertentu bisa mendapatkan sertifikat atau hadiah-hadiah yang lainnya. Keseluruhan siklus aktivitas itu, mulai dari paparan guru kerja kelompok sampai kuis, memerlukan waktu tiga kali pertemuan.

2. Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.

Materi pada penelitian ini difokuskan pada standar kompetensi, Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Dan Kompetensi dasarnya, Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. pada materi pokok perkembangan teknologi untuk produksi, komunikasi dan transportasi.

3. Hasil belajar

Suprijono menjelaskan tentang pengertian hasil belajar sebagai berikut:

“Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan ,nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan” (Suprijono, 2009: 5)

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah berupa nilai tes hasil belajar siswa dan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang diambil dari lembar observasi.

Prestasi belajar merupakan hasil dari semua kegiatan belajar mengajar, dimana hasil belajar diraih manakala siswa tersebut dapat memahami pelajaran dengan baik sehingga dapat mengerti dan paham akan materi yang telah diajarkan guru.

E. Instrumen Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam instrument yaitu:

1. Pedoman Observasi

Kasbolah mengemukakan bahwa pengertian observasi adalah:

“Semua kegiatan yang ditunjukkan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indicator dari proses dan hasil yang dicapai (perubahan yang terjadi) baik yang di timbulkan oleh tindakan rencana maupun akibat sampingannya” (kasbolah,1998:91)

Observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *Student Teams Achieiment Divisions* (STAD) mengenai perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.

Instrument yang digunakan adalah pedoman observasi. Lembar paduan observasi yang disusun sendiri oleh peneliti bersama guru kelas

IV. Lembar observasi ini digunakan untuk membantu peneliti mengamati keseluruhan proses pelaksanaan tindakan.

Berikut ini merupakan pedoman observasi yang akan digunakan oleh observer untuk proses pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Yakni berupa pedoman observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

| No | Aspek yang diamati |
|----|--|
| 1 | <p>Persentasi kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran • Menyimak pembelajaran • Antusiasme/semangat dalam mengikuti pembelajaran |
| 2 | <p>Kegiatan belajar dalam Tim</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan permasalahan secara bersama • Terlibat aktif dalam kelompok |
| 3 | <p>Kuis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki keberanian menjawab pertanyaan • Keseriusan dan tanggung jawab dalam mengerjakan kuis • Kesesuaian menjawab |
| 4 | <p>Kegiatan belajar individu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemandirian |
| 5 | <p>Rekognisi Tim</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerima apa adanya skor yang diperoleh • Bekerja keras agar mendapatkan penghargaan |

2. Tes

Tes dapat mendeteksi karakteristik-karakteristik dan komponen-komponen perilaku, dengan menggunakan tes, guru akan dapat mengetahui kemampuan-kemampuan atau penguasaan-penguasaan materi dalam masing-masing unit pelajaran, guru bisa mengetahui penguasaan siswa dalam setiap topik pada masing-masing bidang studi, yaitu dengan cara menganalisis hasil pekerjaan atau lembar jawaban siswa (Cece dan Furkon, 2006: 21)

Instrument ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dalam memahami pembelajaran IPS mengenai perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe STAD. Adapun jenis tes yang digunakan yakni tes tertulis, bentuk tes yang digunakan oleh peneliti, yaitu Dengan menggunakan pilihan ganda.

Adapun kisi-kisi soalnya adalah sebagai berikut:

Standar kompetensi: Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

Kompetensi dasar: Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

Materi pokok: Perkembangan teknologi untuk produksi, komunikasi dan transportasi.

Table 3.1 Kisi- kisi Soal

Kisi-kisi Soal

| Siklus | Pokok / Sub Pokok Bahasan | Tingkat Kesukaran | Tingkatan kognitif | | | Jumlah |
|---------------|-------------------------------------|-------------------|--------------------|------------|-------------|--------|
| | | | C1 | C2 | C3 | |
| 1. | Perkembangan teknologi produksi | Mudah | *1,2, 3,4 | | | 10 |
| | | Sedang | | *5, 6,7 | | |
| | | Sukar | | | *8,9, 10 | |
| Jumlah | | | 10 | | | |
| 2. | Perkembangan teknologi komunikasi | Mudah | *1,2, 3,4 | | | 10 |
| | | Sedang | | *5, 6,7 | | |
| | | Sukar | | | *8,9, 10 | |
| Jumlah | | | 10 | | | |
| 3. | Perkembangan teknologi transportasi | Mudah | *1,2, 3,4 | | | 10 |
| | | Sedang | | *5, 6,7 | | |
| | | Sukar | | | *8,9, 10 | |
| Jumlah | | | 10 | | | |

Sumber (Cece dan Furqon, 2006: 25)

Risda Susilawati, 2013

MENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI,
KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI MELALUI PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Analisis Data

1. Persiapan

Pada tahap ini peneliti mengecek kelengkapan data, maksudnya memeriksa lembar observasi hasil temuan observer, dan mengecek data nama siswa sampai kelengkapan identitas pengisi instrumen, dan juga hasil tes siswa.

2. Pengolahan data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan klasifikasi dan dianalisa berdasarkan tujuan untuk memudahkan pengolahan dan pengambilan prosentase keberhasilan.

a. Lembar Pedoman Observasi

Untuk memperoleh data yang lebih relevan dalam bentuk kualitatif, dan disesuaikan dengan format lembar observasi yang telah disediakan, maka untuk mengetahui tingkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pada konsep perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *student teams achievement* (STAD) yang dilakukan oleh peneliti, observer menuliskan hasil temuan dari pengamatannya pada lembar observasi yang disediakan, dan hasilnya akan dideskripsikan ulang oleh peneliti.

b. Tes Hasil Belajar Siswa

Untuk mendapatkan data yang reliabel sesuai dengan tes yang akan diberikan yaitu berupa tes pilihan ganda sebanyak 10 buah soal.

Risda Susilawati, 2013

MENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI,
KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI MELALUI PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun cara penyekoran ini untuk mendapatkan perolehan skor hasil tes belajar siswa tersebut ditentukan atas kelengkapan jawaban siswa itu sendiri secara keseluruhan. Dengan interval skor mulai dari satu sampai sepuluh, dan kriteria penilaiannya disesuaikan dan didasarkan pada kemampuan daya berpikir siswa terhadap setiap soal berdasarkan tingkat kesukarannya.

Skala Nilai :

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{jumla h skor yang diperole h siswa}}{\text{jumla h skor maksimal}}$$

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{jum lah seluru h nilai siswa}}{\text{banyaknya jumla h siswa}}$$

- Skor nilai 90 – 100 = A (baik sekali)
- Skor nilai 80 – 89 = B (baik)
- Skor nilai 65 – 79 = C (cukup)
- Skor nilai 55 – 64 = D (kurang)
- Skor nilai ≤ 55 = E (buruk)

Sapria. dkk, 2006:53

c. Dokumentasi

Untuk memperkuat data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan foto sebagai dokumentasi hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti. Hasil dokumentasi merupakan salah satu data akurat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

Risda Susilawati, 2013

MENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI MELALUI PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu